BuletinDBM

Informasi Terkini Dinas Bina Marga





Berita Khas

Pembangunan Flyover Latumeten Capai Progres 78 Persen



Simak Juga

Pembangunan SJUT Jalan Prof. Dr. Soepomo Sisi Barat Terus Berlanjut

Laporan Eksklusif

Pembebasan Lahan Akses Jalan Sejajar Rel Pasar Minggu Terus Berproses

Gubernur DKI Jakarta, Pramono Anung Melakukan Peninjauan Pembangunan Jalan Sejajar Rel Pasar Minggu

Oktober 2026 | Edisi 27



Erection Girder Flyover Latumeten

DAFTAR ISI

Prakata	2
Pengurus Buletin DBM	3
Dinas Bina Marga Perkuat Komitmen Wujudkan Pelayanan Bebas Gratifikasi	4
Pembangunan SJUT Jalan Prof. Dr. Soepomo Sisi Barat Terus Berlanjut	5
Penataan Trotoar Jalan Gatot Subroto, Drainase Tepi Jalan Turut Dibenahi	6
Program 5M, Langkah Bersama Menata Jaringan Utilitas Jakarta	7
Penataan Jalan Ciledug Raya Dilakukan Terpadu dan Kolaboratif	8
Penataan Utilitas Meluas, Kabel Udara Ditertibkan hingga Perbatasan Jakarta-Bekasi	9
Pembebasan Lahan Akses Jalan Sejajar Rel Pasar Minggu Terus Berproses	10
Lima Pilar #JagaJakarta Wujud Komitmen Bina Marga untuk Jakarta	11
Coffee Morning Jadi Ruang Diskusi Kadis Bina Marga dengan Ujung Tombak Lapangan	12
JPO Kyai Maja Kembali Aman Setelah Sempat Ditutup Sehari untuk Perbaikan	13
Pembangunan Flyover Latumeten Capai Progres 78 Persen	14
JPO Ciracas Berkonsep Sporty, Progres Pembangunan Capai 55 Persen	15
Integritas Insan Bina Marga Dimulai dari Pengawasan Mandiri	16
15 Karya Terpilih Sebagai Nomine Kontes Film Pendek Dinas Bina Marga 2026	17
Hananto Krisnawardono dan Ikhtiar Mengubah Wajah Trotoar Jakarta	18
Galeri Sorotan	20
Pojok Edukasi	27

PRAKATA



Heru Suwondo

Kepala Dinas Bina Marga
Provinsi DKI Jakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Salam hangat untuk seluruh pembaca Buletin DBM!

Dengan senang hati kami hadirkan Buletin DBM, sebuah wadah informasi terbaru yang akan menemani Anda setiap bulan. Buletin ini menyajikan informasi terkini mengenai pembangunan dan infrastruktur Jakarta, serta kegiatan yang diselenggarakan Dinas Bina Marga.

Pada edisi bulan Oktober 2026 ini, kita akan mengulas mengenai Pembebasan Lahan Akses Jalan Sejajar Rel Pasar Minggu yang Terus Berproses, Pembangunan Flyover Latumeten Capai Progres 78 Persen, dan Pembangunan SJUT Jalan Prof. Dr. Soepomo Sisi Barat beserta kegiatan-kegiatan lain pada bulan September 2026. Selain itu, jangan lewatkan juga sosok Insan Bina Marga pada Buletin DBM edisi 27 ini, serta berbagai topik menarik lainnya yang akan memperkaya wawasan Anda mengenai perkembangan terbaru di Dinas Bina Marga.

Terima kasih kepada semua pihak dari sekretariat, bidang, unit, dan suku dinas yang telah berkontribusi dalam mewujudkan terbitnya buletin ini.

Semoga Buletin DBM ini dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

BULETIN DBM

Buletin DBM merupakan warta bulanan Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta yang menyajikan berbagai kegiatan terkini dan berita inspiratif terkait pembangunan dan perkembangan infrastruktur

PEMBINA
Heru Suwondo
Kepala Dinas Bina Marga
Provinsi DKI Jakarta

PEMIMPIN UMUM
Eko Kardiyanto
Sekretaris Dinas Bina Marga
Provinsi DKI Jakarta

PEMIMPIN REDAKSI
Siti Dinarwenny
Kepala Pusat Data dan Informasi Bina Marga

WAKIL PEMIMPIN REDAKSI
Eni Purwanti
Kepala Sub Bagian Tata Usaha
Pusat Data dan Informasi Bina Marga

REDAKTUR PELAKSANA
Fahriar Kusuma Dwi Cahyo
Muhamad Ziddan

REDAKTUR
Indah Permata Sari

REPORTER
Rivaldi Zidan
Much. Aryo Pangestu
Fadhli Dzil Ikram

FOTOGRAFER
Panggih Apriandhaka
Said Hudri

PENATA LETAK
Alan Ferdiansyah
Baruna Setya Pratama

EDITOR
Virga Agesta

SEKRETARIAT
Dino Bustaf Fahlepy

KONTAK KAMI

binamarga.jakarta.go.id

buletindbm@gmail.com

Jl. Taman Jatibaru No. 1, Jakarta Pusat



ARTIKEL BERITA

Dinas Bina Marga Perkuat Komitmen Wujudkan Pelayanan Bebas Gratifikasi

Jakarta, 3 September 2026 – Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta terus memperkuat komitmen dalam mewujudkan pelayanan publik yang bersih, transparan, dan berintegritas melalui penerapan budaya antigratifikasi di lingkungan kerja.

Gratifikasi perlu dihindari karena dapat memengaruhi objektivitas dalam menjalankan tugas, menimbulkan konflik kepentingan, serta berdampak pada kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan publik. Dalam kondisi tertentu, gratifikasi juga dapat berpotensi menjadi tindak pidana korupsi apabila tidak dilaporkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Untuk itu, seluruh insan Dinas Bina Marga didorong untuk tidak memberi maupun menerima gratifikasi, mengutamakan pelayanan yang profesional dan transparan, serta melaporkan apabila mengetahui adanya dugaan gratifikasi.

Penerapan budaya antigratifikasi menjadi bagian dari upaya membangun lingkungan kerja yang jujur dan akuntabel. Dengan menolak gratifikasi, Dinas Bina Marga berkomitmen memberikan pelayanan kepada masyarakat secara profesional dan sepenuh hati.



Pembangunan SJUT Jalan Prof. Dr. Soepomo Sisi Barat Terus Berlanjut

Jakarta, 5 September 2026 – Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta terus melanjutkan pembangunan Sarana Jaringan Utilitas Terpadu (SJUT) di Jalan Prof. Dr. Soepomo sisi barat, Jakarta Selatan. Pembangunan ini menjadi bagian dari upaya penataan jaringan utilitas agar lebih teratur, aman, dan terintegrasi.

Pembangunan SJUT di ruas tersebut terbagi menjadi lima segmen pekerjaan. Saat ini, pengerjaan berlangsung pada Segmen 1 yang terdiri atas 13 manhole. Dari jumlah tersebut, sebanyak 10 manhole telah terbangun dan pekerjaan masih terus dilanjutkan.

Selama pekerjaan berlangsung, Dinas Bina Marga berkoordinasi dengan Dinas Perhubungan DKI Jakarta untuk mengatur lalu lintas di sekitar lokasi. Rekayasa lalu lintas dilakukan secara bertahap pada ruas Jalan Prof. Dr. Soepomo, mulai dari depan Crown Plaza hingga depan Klinik Mata SMEC Tebet. Pengguna jalan akan mengalami penyempitan badan jalan selama pekerjaan berlangsung.





Untuk mendukung keselamatan dan kenyamanan pengguna jalan, area pekerjaan dilengkapi papan penutup, rambu lalu lintas, serta papan informasi. Masyarakat juga diimbau untuk berhati-hati, mengikuti rambu dan arahan petugas, serta menyesuaikan kecepatan saat melintas di sekitar lokasi pekerjaan.

Melalui pembangunan SJUT, penempatan jaringan utilitas di ruang milik jalan diharapkan dapat dikelola dengan lebih baik. Penataan ini sekaligus mendukung terciptanya ruang jalan yang lebih aman, nyaman, dan tertata bagi masyarakat.

Dinas Bina Marga terus memastikan setiap tahapan pembangunan berjalan sesuai rencana dengan tetap memperhatikan kelancaran mobilitas masyarakat di sekitar lokasi.

Penataan Trotoar Jalan Gatot Subroto, Drainase Tepi Jalan Turut Dibenahi

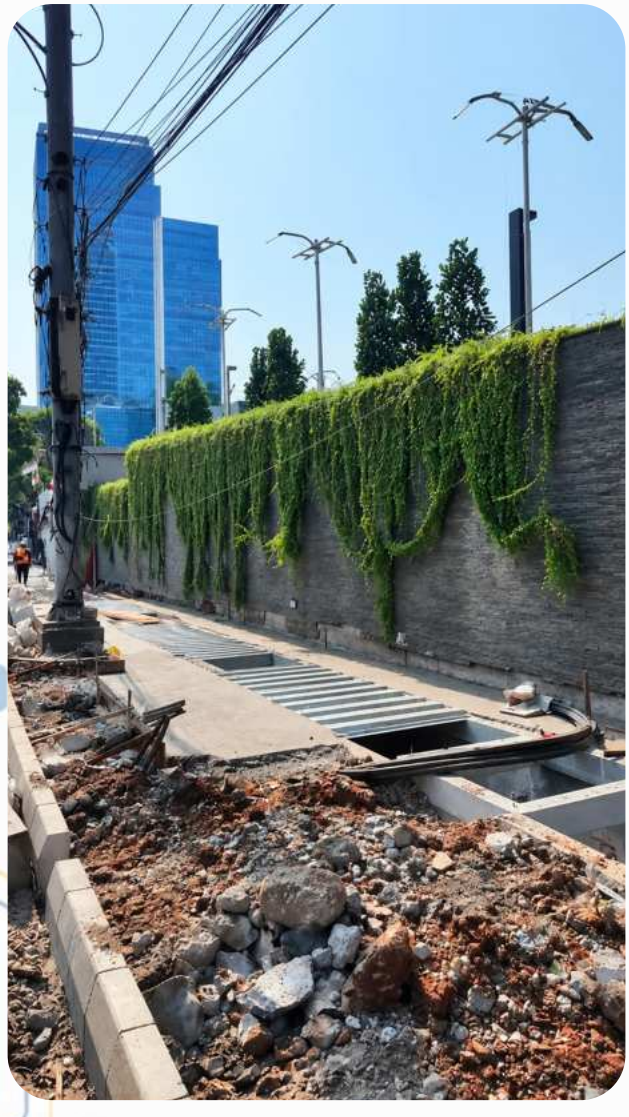
Jakarta, 8 September 2026 – Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta melakukan penataan trotoar di sisi utara Jalan Gatot Subroto, Jakarta Selatan, sepanjang kurang lebih 980 meter, mulai dari K-Link Tower hingga Graha Mustika Ratu.

Pekerjaan ini merupakan lanjutan dari penataan trotoar yang telah dilakukan pada 2024 dan 2025. Pada saat itu pembangunan dilakukan di kawasan Simpang Pancoran, Jalan Prof. Dr. Soepomo, dan Jalan M. T. Haryono.

Tidak hanya menata trotoar untuk mendukung kenyamanan pejalan kaki, pekerjaan kali ini juga mencakup pembenahan drainase di tepi jalan melalui pemasangan U-Ditch dan Box Culvert. Penataan tersebut diharapkan dapat mendukung fungsi drainase sekaligus meningkatkan kualitas fasilitas pejalan kaki di kawasan tersebut.

Selama pekerjaan berlangsung, Dinas Bina Marga berkoordinasi dengan Dinas Perhubungan untuk menjaga kelancaran lalu lintas. Pengaturan dilakukan dengan menggeser MCB separator jalur busway ke sisi pagar tol sehingga lajur kendaraan pribadi dapat diperluas. Flagman juga disiagakan di area pekerjaan untuk membantu pengaturan lalu lintas dan meminimalkan potensi kemacetan.

Melalui pekerjaan ini, Dinas Bina Marga terus berupaya menghadirkan trotoar yang lebih aman dan nyaman sekaligus mendukung kualitas infrastruktur jalan serta drainase di Jakarta.





Program 5M, Langkah Bersama Menata Jaringan Utilitas Jakarta





Jakarta, 10 September 2026 – Penataan jaringan utilitas menjadi salah satu langkah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam mewujudkan ruang kota yang lebih aman, nyaman, dan tertata.

Kepala Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta, Heru Suwondo, mendampingi Gubernur DKI Jakarta, Pramono Anung, meninjau langsung pembangunan SJUT di Jalan Prof. DR. Soepomo, Jakarta Selatan pada Kamis (10/09/2026). Peninjauan dilakukan untuk memastikan proses penataan jaringan utilitas berjalan sesuai rencana dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

Pada kesempatan itu, Kepala Dinas mengatakan bahwa menuju 5 Abad Jakarta, Dinas Bina Marga DKI Jakarta menggencarkan program 5M untuk menertibkan kabel udara.

Program 5M merupakan gerakan penataan jaringan utilitas yang terdiri dari Menggunakan SJUT, Merelokasi mandiri, Mengikat kabel udara, Memotong kabel udara yang tidak berfungsi, serta Meninggikan kabel udara yang menjuntai.

Melalui program ini, para pemilik jaringan utilitas didorong untuk berperan aktif menata kabel yang berada di ruang milik jalan. Penataan dilakukan dengan menyesuaikan kondisi masing-masing kawasan, termasuk memanfaatkan Sarana Jaringan Utilitas Terpadu (SJUT) yang telah tersedia.

Pada kawasan yang belum terjangkau SJUT, pemilik utilitas dapat melakukan penataan secara mandiri, seperti merelokasi jaringan, mengikat kabel agar lebih tertata, memotong kabel yang sudah tidak berfungsi, serta meninggikan kabel yang menjuntai agar tidak mengganggu pengguna jalan.

Sementara itu, Dinas Bina Marga juga terus mendorong pembangunan SJUT sebagai solusi penataan jaringan utilitas secara lebih terintegrasi. Hingga saat ini, SJUT yang telah terbangun mencapai 41,7 kilometer. Pada 2026, pembangunan sepanjang 12,5 kilometer tengah dilaksanakan sehingga total SJUT ditargetkan mencapai 54,2 kilometer pada akhir tahun.

Pelaksanaan Program 5M dilakukan secara bertahap, serentak, dan berkesinambungan di lima wilayah Kota Administrasi Jakarta. Dinas Bina Marga terus berkoordinasi dengan para pemilik jaringan utilitas agar penataan dapat dilakukan secara bersama dan berkelanjutan.

Sejalan dengan Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2025, pembangunan dan pengelolaan SJUT dilaksanakan oleh Badan Usaha. Karena itu, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta mengimbau seluruh Badan Usaha pemilik jaringan utilitas untuk berpartisipasi aktif dalam memanfaatkan SJUT maupun melakukan penataan mandiri sesuai ketentuan.

Dinas Bina Marga mengapresiasi dukungan masyarakat dan para pemilik jaringan utilitas dalam proses penataan yang berlangsung. Bersama-sama, penataan utilitas dapat menjadi langkah nyata untuk menghadirkan Jakarta yang semakin aman, nyaman, dan tertata.

5M bukan sekadar menata kabel, tetapi langkah bersama untuk menata wajah Jakarta.

Penataan Jalan Ciledug Raya Dilakukan Terpadu dan Kolaboratif

Jakarta, 11 September 2026 – Jalan Ciledug Raya terus bertransformasi melalui berbagai pekerjaan pembangunan dan penataan infrastruktur yang dilakukan secara terpadu dan kolaboratif. Upaya ini dilakukan untuk menghadirkan kawasan yang lebih tertata, aman, nyaman, serta mendukung aktivitas masyarakat.

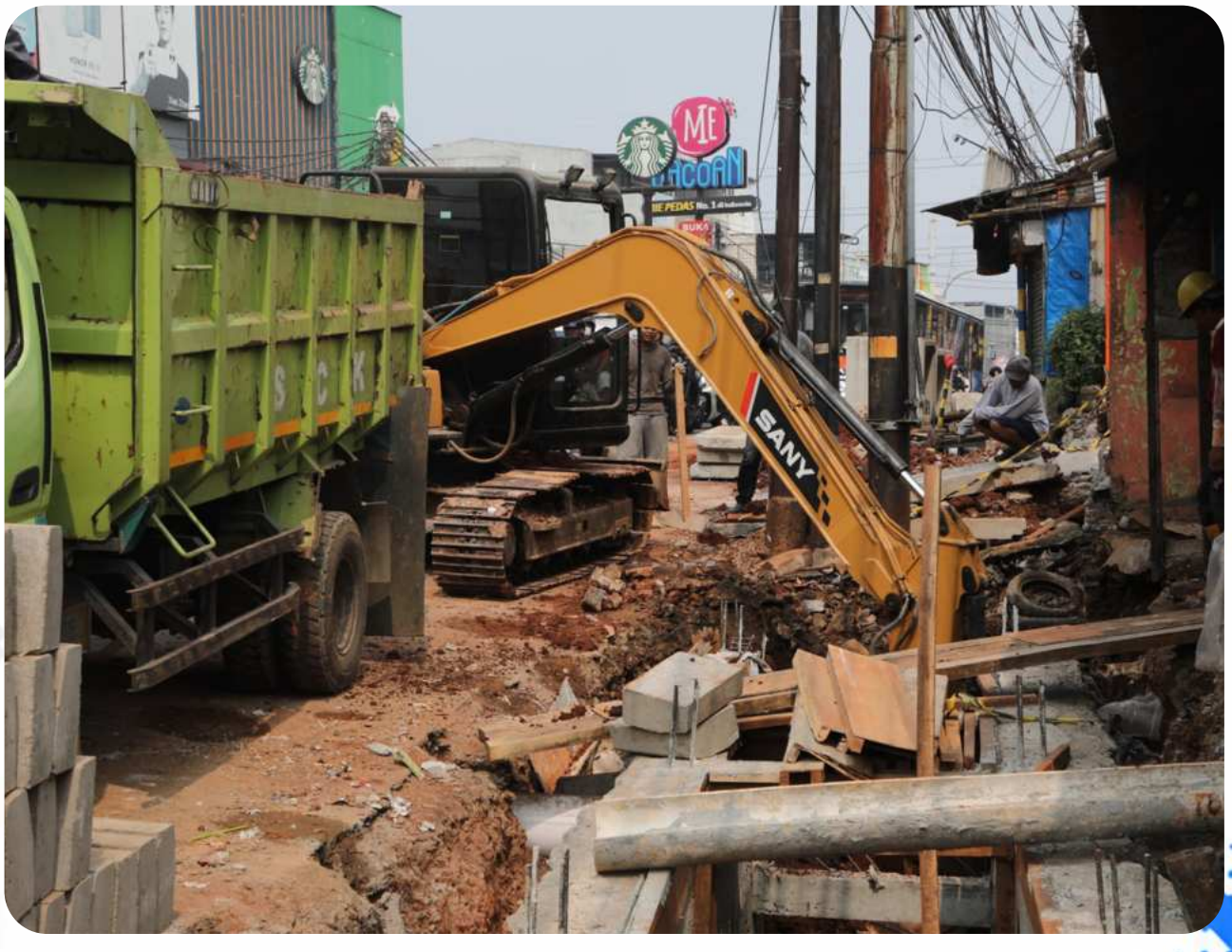
Salah satu pekerjaan yang tengah berlangsung adalah pembangunan trotoar oleh Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta. Penataan ini ditujukan untuk mendukung keamanan dan kenyamanan pejalan kaki sekaligus menciptakan ruang jalan yang lebih tertata. Pekerjaan trotoar ditargetkan rampung pada Oktober 2026.

Di saat yang sama, APJATEL melakukan pembangunan fasilitas jaringan utilitas bawah tanah untuk mendukung penataan kabel udara agar jaringan utilitas lebih tertib, aman, dan mendukung estetika kawasan. PT PAM Jaya juga tengah melakukan pembangunan jaringan saluran air bersih sebagai bagian dari peningkatan pelayanan air bersih bagi masyarakat.

Berlangsungnya beberapa pekerjaan secara bersamaan tentu memerlukan penyesuaian aktivitas dan lalu lintas di sekitar lokasi. Masyarakat diimbau untuk berhati-hati dan mengikuti pengaturan selama pekerjaan berlangsung.

Setelah pekerjaan selesai, masing-masing pelaksana akan mengembalikan kondisi infrastruktur yang terdampak sesuai dengan kewenangannya, sehingga jalan dapat kembali berfungsi secara optimal.

Melalui kolaborasi tersebut, penataan Jalan Ciledug Raya tidak hanya berfokus pada jalan dan trotoar, tetapi juga mencakup penataan jaringan utilitas serta peningkatan pelayanan air bersih bagi masyarakat.



Penataan Utilitas Meluas, Kabel Udara Ditertibkan hingga Perbatasan Jakarta-Bekasi





Jakarta, 13 September 2026 – Penataan jaringan utilitas terus dilakukan Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta untuk menciptakan ruang jalan yang lebih tertib dan nyaman. Melalui Suku Dinas Bina Marga Kota Administrasi Jakarta Timur, penertiban kabel udara dilakukan di Jalan Hamengkubuwono IX dan Jalan Raya Bekasi, Ujung Menteng, Jakarta Timur, hingga kawasan perbatasan Jakarta-Bekasi.

Penataan dilakukan dengan memindahkan jaringan kabel udara ke jaringan bawah tanah. Dalam pekerjaan sepanjang 792 meter tersebut, sebanyak 17 kabel fiber optik ditertibkan dan dipotong, termasuk penataan tiang utilitas di sepanjang lokasi.

Langkah ini dilakukan untuk mengurangi kabel udara yang semrawut dan menjuntai di ruang jalan, sekaligus mendukung penataan kawasan agar lebih rapi dan tertata.

Melalui penataan utilitas secara bertahap, Dinas Bina Marga terus mendorong terciptanya ruang jalan yang lebih aman, nyaman, dan mendukung kelancaran aktivitas masyarakat.

Pembebasan Lahan Akses Jalan Sejajar Rel Pasar Minggu Terus Berproses



Jakarta, 14 September 2026 – Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melalui Dinas Bina Marga terus melanjutkan proses pembangunan akses jalan sejajar rel di kawasan Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Saat ini, pembangunan masih berada pada tahap pembebasan lahan.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Nomor 493 Tahun 2024 dan Peta Bidang BPN Nomor 2167/2025 tanggal 29 Agustus 2025, terdapat 118 bidang tanah yang masuk dalam kebutuhan pembebasan lahan untuk pembangunan akses jalan tersebut.

Dari jumlah tersebut, 65 bidang tanah telah dibebaskan, terdiri atas 59 bidang pada 2025 dan enam bidang pada 2026. Selain itu, terdapat delapan bidang yang sedang dalam proses alih status aset, terdiri atas tiga bidang atas nama Pemerintah Provinsi DKI Jakarta serta lima bidang atas nama Kementerian Perhubungan Republik Indonesia/PT KAI.

Sementara itu, masih terdapat 45 bidang tanah milik warga yang sedang dalam proses penyelesaian. Sebanyak 26 bidang berada pada tahap pengecekan dan verifikasi dokumen asli oleh Kantor Pertanahan (Kantah) Jakarta Selatan, sedangkan 19 bidang lainnya masih dalam proses pengumpulan dan pelengkapan dokumen dari warga.

Dari sisi luasan, total kebutuhan lahan berdasarkan peta bidang mencapai sekitar 13.890 meter persegi. Hingga saat ini, lahan yang telah dibebaskan, termasuk bidang yang sedang dalam proses alih status aset, mencapai 9.744 meter persegi atau sekitar 70 persen dari total kebutuhan. Kepala Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta, Heru Suwondo, ketika mendampingi Gubernur DKI Jakarta, Pramono Anung, saat meninjau kawasan Jalan Kemuning, Pasar Minggu, pada Senin, (14/9/2026), mengungkapkan setelah pembebasan lahan selesai, pembangunan fisik ditargetkan dapat dilanjutkan pada tahun berikutnya.

Dinas Bina Marga terus melakukan percepatan penyelesaian pembebasan lahan, khususnya pada bidang yang masih berada dalam tahap verifikasi maupun pengumpulan dan pelengkapan dokumen. Koordinasi dengan Kantah Jakarta Selatan dan pihak terkait lainnya juga terus dilakukan agar setiap tahapan berjalan sesuai ketentuan.

Dukungan masyarakat menjadi bagian penting dalam proses tersebut. Dinas Bina Marga menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak, khususnya masyarakat yang telah mendukung dan bekerja sama dalam proses pembebasan lahan untuk pembangunan akses jalan sejajar rel Pasar Minggu.

Lima Pilar #JagaJakarta Wujud Komitmen Bina Marga untuk Jakarta

Jakarta, 15 September 2026 – Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta terus memperkuat komitmen menjaga infrastruktur dan fasilitas publik melalui semangat #JagaJakarta. Hal tersebut disampaikan Kepala Dinas Bina Marga, Heru Suwondo, saat memimpin Apel DBM Jaga Jakarta di lingkungan Dinas Bina Marga, Selasa (15/9/2026).

Heru menegaskan, #JagaJakarta bukan sekadar slogan, tetapi harus diwujudkan melalui pekerjaan dan pelayanan yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat. Untuk itu, terdapat lima pilar yang perlu diperkuat seluruh insan Dinas Bina Marga, yaitu Jaga Jalan, Jaga Pejalan, Jaga Utilitas, Jaga Terang, dan Jaga Respon.

Jaga Jalan diwujudkan melalui pemeliharaan jalan agar tetap mantap, aman, dan nyaman dilalui, termasuk penguatan semangat Zero Hole dan Jalan Mantap. Sementara Jaga Pejalan dilakukan dengan menghadirkan trotoar dan fasilitas pendukung yang aman serta nyaman bagi seluruh pengguna, termasuk lansia, anak-anak, ibu hamil, dan penyandang disabilitas.





Selanjutnya, Jaga Utilitas berfokus pada penataan jaringan kabel dan utilitas agar lebih tertib dan aman, termasuk melalui pemanfaatan Sarana Jaringan Utilitas Terpadu (SJUT). Jaga Terang dilakukan dengan memastikan Penerangan Jalan Umum (PJU) berfungsi optimal di berbagai fasilitas dan titik yang membutuhkan penerangan.

Pilar terakhir, Jaga Respon, menekankan pentingnya menindaklanjuti laporan masyarakat, baik melalui CRM maupun media sosial. Setiap laporan yang menjadi kewenangan Dinas Bina Marga perlu segera ditangani, sementara laporan di luar kewenangan dikoordinasikan dengan pihak terkait.

Melalui lima pilar tersebut, Dinas Bina Marga mendorong seluruh jajaran untuk bekerja lebih responsif dan konsisten dalam menjaga infrastruktur sekaligus memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat Jakarta.

Coffee Morning Jadi Ruang Diskusi Kadis Bina Marga dengan Ujung Tombak Lapangan

Jakarta, 18 September 2026 – Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta terus memperkuat koordinasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan infrastruktur kepada masyarakat. Salah satu upayanya dilakukan melalui kegiatan Coffee Morning yang menjadi ruang diskusi langsung antara pimpinan dan petugas di lapangan.

Kegiatan yang berlangsung pada Jumat (18/9/2026) di Kantor Dinas Teknis Jatibaru ini dihadiri Kepala Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta, Heru Suwondo, bersama para Kepala Satuan Pelaksana Bina Marga Kecamatan di wilayah Suku Dinas Bina Marga Kota Administrasi Jakarta Pusat.

Dalam suasana santai dan terbuka, diskusi membahas kesiapan petugas di tingkat kecamatan dalam menjalankan tugas serta memberikan pelayanan kepada masyarakat. Sebagai ujung tombak Bina Marga yang berinteraksi langsung dengan kondisi di lapangan, kesiapan mereka menjadi bagian penting dalam memastikan penanganan berjalan cepat, tepat, dan responsif.

Pembahasan mencakup pengecekan peralatan kerja, kesiapan personel satuan tugas, ketersediaan bahan, koordinasi dengan perangkat wilayah, serta arahan tindak lanjut pekerjaan di lapangan. Berbagai kendala yang membutuhkan dukungan dan koordinasi di tingkat pimpinan juga menjadi bagian dari diskusi.

Melalui Coffee Morning, komunikasi antara pimpinan dan petugas lapangan diharapkan semakin terbuka sehingga berbagai kebutuhan operasional dan kendala dapat segera diidentifikasi serta ditindaklanjuti.

Kegiatan ini yang rutin dilakukan ini sekaligus menjadi bagian dari penguatan penerapan lima pilar #JagaJakarta, yaitu Jaga Jalan, Jaga Pejalan, Jaga Utilitas, Jaga Terang, dan Jaga Respon. Kelima pilar tersebut merupakan komitmen bersama insan Bina Marga untuk menghadirkan infrastruktur yang aman, nyaman, tertata, serta responsif terhadap kebutuhan masyarakat.







JPO Kyai Maja Kembali Aman Setelah Sempat Ditutup Sehari untuk Perbaikan

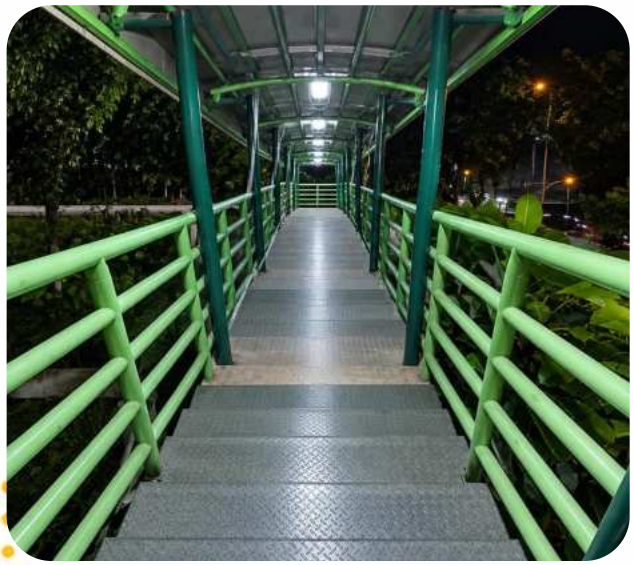
Jakarta, 23 September 2026 – Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta melalui Suku Dinas Bina Marga Kota Administrasi Jakarta Selatan menindaklanjuti kerusakan pada Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) Kyai Maja, Jalan Kyai Maja, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, di samping Kantor Kejaksaan Agung.



Kerusakan diketahui pada Selasa (22/9/2026) berupa hilangnya sejumlah plat baja pada lantai tangga JPO. Berdasarkan hasil pengecekan, ditemukan sebanyak 20 plat baja yang hilang akibat aksi vandalisme.

Menindaklanjuti kondisi tersebut, petugas segera melakukan pengecekan, pengamanan lokasi, serta inventarisasi kebutuhan material. Perbaikan dimulai pada Selasa malam dengan mengganti seluruh plat baja yang hilang dan selesai pada Rabu dini hari (23/9/2026).



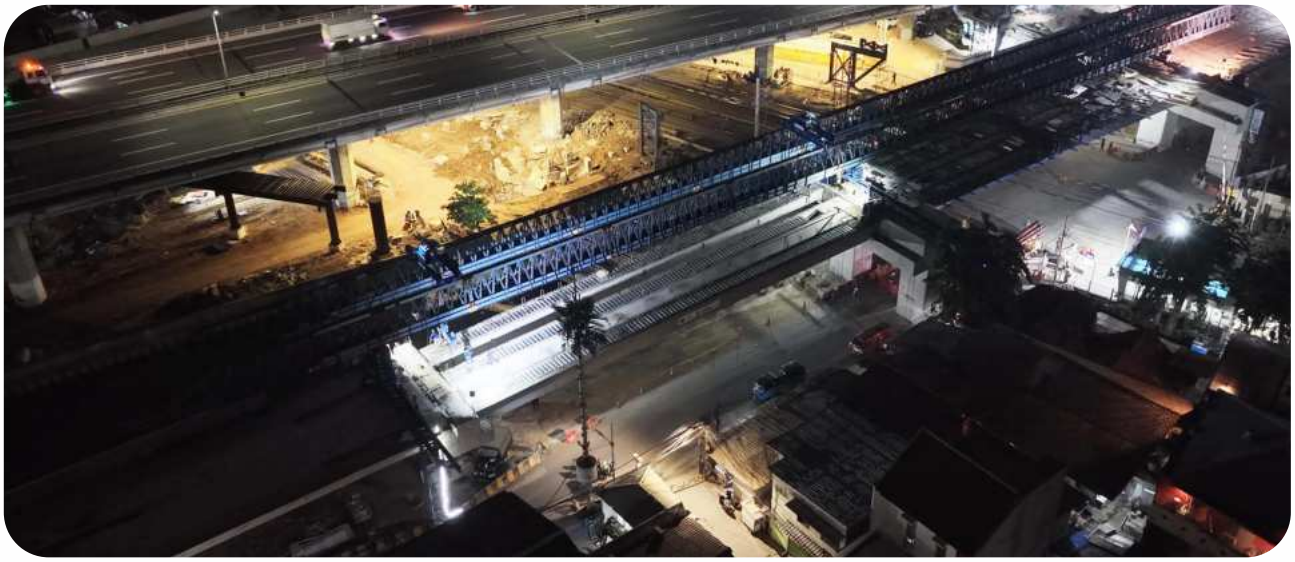


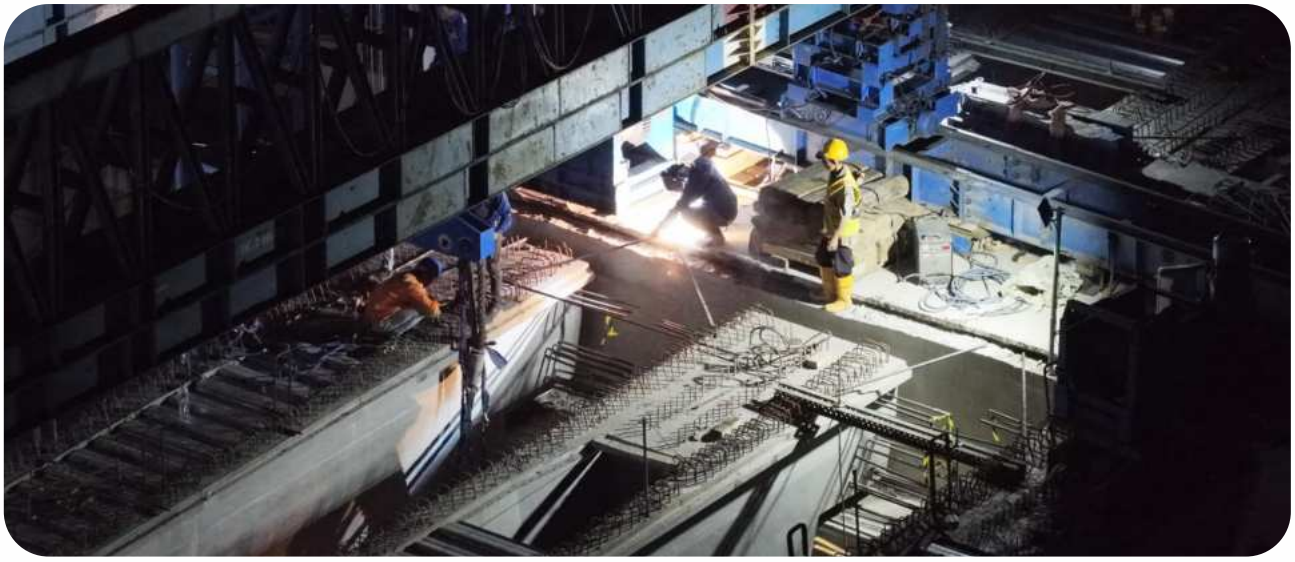
Selama proses perbaikan, JPO ditutup sementara untuk memastikan keamanan masyarakat. Setelah seluruh pekerjaan selesai dan kondisi dinyatakan aman, JPO Kyai Maja kembali berfungsi dan dapat digunakan masyarakat pada Rabu pagi.

Dinas Bina Marga menyayangkan aksi vandalisme terhadap fasilitas publik karena dapat mengganggu pelayanan dan kenyamanan masyarakat. Masyarakat juga diajak bersama-sama menjaga fasilitas publik agar tetap aman dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dinas Bina Marga turut mengapresiasi masyarakat yang aktif menyampaikan informasi terkait kondisi infrastruktur kebinamargaan sebagai bagian dari upaya bersama menjaga fasilitas publik di Jakarta.

Pembangunan Flyover Latumeten Capai Progres 78 Persen





Jakarta, 27 September 2026 – Pembangunan Flyover Latumeten di Jakarta Barat terus menunjukkan perkembangan. Hingga Minggu (27/9/2026), progres pembangunan telah mencapai 78 persen.

Sebelumnya, Erection girder terakhir untuk pembangunan flyover telah berhasil dilaksanakan pada Minggu (13/9/2026). Hingga saat ini sejumlah pekerjaan masih berlangsung, meliputi pembangunan struktur flyover, Jembatan Penyeberangan Orang (JPO), halte, skywalk, serta on-off ramp. Pekerjaan pendukung lainnya juga terus dilakukan, diantaranya drainase, pemasangan lampu Penerangan Jalan Umum (PJU), dan elemen artistik.

Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta terus berupaya memastikan proses pembangunan berjalan sesuai tahapan yang direncanakan. Masyarakat yang melintas di sekitar lokasi pekerjaan diimbau untuk tetap berhati-hati, mengikuti rambu dan arahan petugas, serta mengutamakan keselamatan.

Dinas Bina Marga mengapresiasi kesabaran, dukungan, dan partisipasi masyarakat selama proses pembangunan Flyover Latumeten berlangsung. Kehadiran infrastruktur ini diharapkan dapat mendukung konektivitas dan mobilitas masyarakat di kawasan Jakarta Barat.

JPO Ciracas Berkonsep Sporty, Progres Pembangunan Capai 55 Persen

Jakarta, 28 September 2026 - Pembangunan Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) di Jalan Raya Bogor, tepatnya di depan GOR Ciracas, Jakarta Timur, terus berprogres. Hingga saat ini, pembangunan telah mencapai 55 persen dan ditargetkan selesai pada Desember 2026.

JPO Ciracas hadir dengan konsep sporty yang disesuaikan dengan lokasinya yang berdekatan dengan GOR Ciracas. Elemen visual berupa logo dan aktivitas olahraga akan menjadi bagian dari desain JPO sekaligus memperkuat estetika kawasan.

Selain mengutamakan tampilan, JPO ini dilengkapi fasilitas yang mendukung aksesibilitas. Lift tersedia di kedua sisi JPO untuk memudahkan penyandang disabilitas, ibu hamil, lansia, dan anak-anak.

Konstruksi utama JPO, mulai dari pondasi, gelagar, kolom, hingga rumah lift, telah terbangun. Saat ini pekerjaan berlanjut pada penyempurnaan berbagai fasilitas, seperti lift, pencahayaan, elemen artistik, fasilitas pemandu bagi penyandang disabilitas, serta pemasangan pagar pembatas di bagian tengah untuk meningkatkan keamanan pengguna.

Dari sisi keselamatan, ketinggian ruang bebas (clearance) JPO juga dibuat lebih tinggi dari batas minimum. JPO memiliki ketinggian sekitar 5,5 meter dari permukaan jalan, sebagai langkah antisipasi terhadap kendaraan dengan batas ketinggian hingga 4,5 meter.

Dengan fasilitas yang lebih lengkap dan akses yang lebih ramah bagi berbagai kelompok masyarakat, JPO Ciracas diharapkan dapat mendorong masyarakat menggunakan fasilitas penyeberangan yang aman dan nyaman saat melintasi Jalan Raya Bogor.



Integritas Insan Bina Marga Dimulai dari Pengawasan Mandiri



Jakarta, 30 September 2026 - Memasuki triwulan akhir Tahun Anggaran 2026, seluruh insan Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta perlu semakin cermat dalam menjalankan tugas dan memastikan setiap pekerjaan berjalan sesuai dengan ketentuan. Pengawasan internal bukan hanya menjadi tanggung jawab auditor atau tim pengawas, melainkan merupakan tanggung jawab bersama seluruh ASN dan pegawai non-ASN.

Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah membangun budaya pengawasan mandiri (self-assessment) di setiap unit kerja. Dengan melakukan pemeriksaan dan evaluasi secara berkala, potensi risiko administratif maupun operasional dapat dikenali dan diperbaiki sejak dini sebelum berkembang menjadi temuan pemeriksaan.

Budaya pengawasan juga perlu didukung dengan administrasi yang tertib. Setiap unit kerja perlu memastikan rekomendasi hasil reviu maupun temuan internal dan eksternal ditindaklanjuti. Bagi pegawai yang memiliki kewajiban menyampaikan LHKPN, pelaporan juga harus dilakukan secara lengkap dan tepat waktu sebagai bagian dari komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas.

Hal lain yang perlu menjadi perhatian adalah gratifikasi, terutama menjelang akhir tahun anggaran ketika intensitas interaksi dengan vendor dan mitra kerja cenderung meningkat. Gratifikasi dapat berupa uang, barang, diskon, komisi, tiket, fasilitas, maupun bentuk pemberian lainnya yang berkaitan dengan jabatan dan berlawanan dengan kewajiban atau tugas.

Prinsipnya, tolak gratifikasi sejak awal. Apabila dalam kondisi tertentu pemberian tidak dapat ditolak, misalnya dikirim tanpa identitas ke rumah, pemberian tersebut wajib dilaporkan sesuai dengan ketentuan. Terapkan prinsip "Pelayanan Prima Tanpa Tanda Terima" agar pelayanan kepada masyarakat dapat berjalan secara profesional tanpa dipengaruhi kepentingan pribadi.

Integritas juga tercermin dari hal-hal yang bersifat administratif. Sebelum mengajukan Surat Pertanggungjawaban (SPJ), pastikan hasil pekerjaan sesuai dengan kontrak atau dokumen pendukung, bukti pembayaran dan dokumentasi lengkap serta sah, dan seluruh kelengkapan administrasi diselesaikan tepat waktu.

Selain mencegah terjadinya pelanggaran, menjaga integritas juga berarti berani menyampaikan laporan ketika menemukan indikasi penyalahgunaan wewenang, pelanggaran administratif, korupsi, kolusi, nepotisme, pungutan liar, atau pelanggaran disiplin. Sistem Pengaduan Terpadu (SIPADU) sebagai whistleblowing system Kota Jakarta dapat dimanfaatkan sebagai kanal pengaduan berkadar pengawasan.

Membangun budaya integritas tidak selalu dimulai dari hal besar. Memeriksa kembali pekerjaan, melengkapi dokumen, memenuhi kewajiban pelaporan, menolak gratifikasi, hingga berani melaporkan pelanggaran merupakan bagian dari pengawasan mandiri yang dapat dilakukan setiap hari.

15 Karya Terpilih sebagai Nomine Kontes Film Pendek Dinas Bina Marga 2026



Jakarta, 30 September 2026 – Sebanyak 15 karya terpilih sebagai nomine Kontes Film Pendek (KFP) Dinas Bina Marga Tahun 2026. Karya-karya tersebut merupakan hasil kreativitas generasi muda yang mengangkat tema "Jakarta Dalam Setiap Langkah: Semua Perjalanan Berawal dari Sini."

KFP DBM 2026 menjadi ruang bagi generasi muda untuk merekam dan menyampaikan berbagai cerita tentang Jakarta sebagai kota global, termasuk perjalanan, aktivitas, dan kehidupan masyarakat yang berkaitan dengan infrastruktur kebinamargaan. Kontes ini juga menjadi salah satu upaya mendukung Jakarta sebagai kota sinema dalam menyambut usia lima abad Jakarta.

KFP DBM 2026 terbagi dalam dua kategori, yaitu pelajar SMA/SMK/MA/sederajat dan mahasiswa. Dari hasil penjurian, sebanyak 10 karya dari kategori pelajar dan 5 karya dari kategori mahasiswa ditetapkan sebagai nomine.

Proses penjurian melibatkan tiga insan perfilman, yaitu Rina Damayanti, Produser dan Direktur Festival Jakarta Film Week; Rubby Karno, Sutradara dan Produser yang dikenal melalui serial Si Doel Anak Sekolahan; serta Andibachtiar Yusuf, Sutradara, Produser, dan Penulis Naskah yang dikenal melalui film Romeo Juliet.

Ketiga juri melakukan penilaian terhadap karya yang masuk dengan mempertimbangkan kesesuaian dengan tema serta kreativitas yang dihadirkan. Beragam ide dan sudut pandang dari para peserta menjadi bagian dari proses penjurian untuk menentukan karya yang layak melaju sebagai nomine.

Keikutsertaan generasi muda dalam KFP DBM 2026 diharapkan dapat mendorong kepedulian terhadap Jakarta melalui karya kreatif. Cerita yang dihadirkan juga menjadi cara untuk melihat kembali perjalanan, ruang publik, infrastruktur, dan kehidupan masyarakat sebagai bagian dari keseharian warga menjaga Jakarta.

Informasi mengenai tahapan selanjutnya dan pengumuman pemenang KFP DBM 2026 dapat diikuti melalui media sosial resmi Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta.







Hananto Krisnawardono dan Ikhtiar Mengubah Wajah Trotoar Jakarta

Bagi Hananto Krisnawardono, trotoar bukan sekadar bagian yang berada di tepi jalan. Ia adalah ruang yang setiap hari bersentuhan langsung dengan warga, ruang tempat orang berjalan, berpindah moda, menuju tempat kerja, beraktivitas, hingga menikmati perjalanan di tengah kota.

Karena itu, ketika berbicara tentang pembangunan trotoar, Hananto tidak melihatnya semata sebagai pekerjaan membangun perkerasan jalan kaki. Sebagai Kepala Bidang Kelengkapan Jalan Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta, ia memandang trotoar sebagai bagian dari sebuah sistem jalan yang harus aman, nyaman, menerus, dan dapat digunakan semua orang.

"Kelengkapan jalan bukan sekadar pelengkap, melainkan bagian dari jalan itu sendiri yang menjadi satu kesatuan," demikian pandangannya.

Pandangan itu lahir dari perjalanan panjangnya di dunia infrastruktur Jakarta.

Dari Flyover dan Underpass hingga Trotoar

Karier Hananto di Bina Marga telah membawanya melewati berbagai jenis pekerjaan infrastruktur. Pada awal pembentukan Dinas Bina Marga, ia dipercaya sebagai Kepala Seksi Perencanaan Simpang dan Jalan Tak Sebidang yang menangani perencanaan flyover dan underpass.

Pada 2015–2020, ia melanjutkan tugas sebagai Kepala Seksi Pembangunan Simpang Tak Sebidang dengan tanggung jawab mengendalikan pembangunan berbagai infrastruktur simpang tidak sebidang. Setelah itu, pada 2020, ia dipercaya menangani pembangunan dan peningkatan jalan serta jembatan.

Dalam perjalanan tersebut, sejumlah infrastruktur besar menjadi bagian dari pengalamannya, antara lain Simpang Susun Semanggi, JLKB Koridor 13, Flyover Pancoran, Flyover Tapal Kuda, Underpass Kartini Lebak Bulus, hingga Underpass Senen Extension.

Pada 2021–2023, di tengah masa pandemi, ia dipercaya sebagai Kepala Bidang Prasarana dan Sarana Utilitas Kota. Di posisi tersebut, ia menangani pembangunan dan pemeliharaan Jembatan Penyeberangan Orang, halte non-BRT, serta sarana utilitas kota.

Pekerjaan tersebut memiliki satu benang merah: **keselamatan dan kenyamanan masyarakat.**

JPO dibangun untuk memastikan warga dapat menyeberang dengan aman. Sarana utilitas ditata untuk melindungi pejalan kaki dari kabel udara yang semrawut sekaligus menjaga wajah kota. Pada periode tersebut, Hananto juga turut terlibat dalam penataan Sarana Jaringan Utilitas Terpadu (SJUT).

Pengalaman itu menjadi bekal ketika pada pertengahan 2023 ia dipercaya sebagai Kepala Bidang Kelengkapan Jalan.

Mengubah Cara Pandang terhadap Trotoar

Ada satu hal yang ingin diubah Hananto melalui penataan trotoar Jakarta, yaitu cara pandang masyarakat terhadap trotoar.

Trotoar, menurutnya, tidak seharusnya dipandang sebagai sisa ruang di tepi jalan setelah ruang untuk kendaraan selesai disediakan. Trotoar adalah ruang yang memang diperuntukkan bagi pejalan kaki dan harus dirancang agar dapat digunakan secara aman dan nyaman.

Karena itu, penataan trotoar diarahkan untuk menciptakan jalur pejalan kaki yang menerus, aman, nyaman, dan aksesibel bagi semua orang.

Konsep yang digunakan adalah complete street. Artinya, trotoar tidak berdiri sendiri, tetapi menjadi bagian dari ekosistem jalan yang terhubung dengan drainase, utilitas, penerangan, jalur hijau, street furniture, jalur pemandu, hingga ramp bagi penyandang disabilitas.

Pendekatan ini juga membuat pembangunan trotoar tidak lagi semata berbicara tentang estetika.

Trotoar ideal, menurut Hananto, adalah trotoar yang dapat digunakan semua kelompok masyarakat.

Kondisi eksisting Jakarta menghadirkan tantangan yang beragam, ruang manfaat jalan yang terbatas, pedagang kaki lima, parkir liar, hingga lalu lintas yang padat menjadi hal-hal yang harus dihadapi dalam menghadirkan trotoar yang inklusif untuk masyarakat.



Kami ingin menghadirkan koridor pejalan kaki yang menerus, rapi, terang, dan aman.

Hananto Krisnawardono
Kepala Bidang Kelengkapan Jalan Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta

Belum lagi pekerjaan harus tetap memberikan ruang aman bagi pejalan kaki selama konstruksi berlangsung.

"Tantangan terbesar ada pada keterbatasan ruang dan kondisi eksisting di lapangan," kata Hananto.

Karena itu, menurut dia, pembangunan trotoar tidak bisa berjalan sendiri. Kolaborasi berbagai pihak menjadi bagian penting agar fasilitas yang telah dibangun dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

Cawang Interchange: Ketika Trotoar Menghubungkan Perjalanan

Salah satu kawasan yang menggambarkan pendekatan tersebut adalah Cawang Interchange. Kawasan ini merupakan simpul pergerakan yang padat. Jalan tol, jalan arteri, TransJakarta, KRL, dan LRT bertemu di kawasan tersebut. Akibatnya, mobilitas pejalan kaki yang berpindah dari satu moda ke moda lainnya juga tinggi.

Bagi Hananto, persoalannya bukan hanya bagaimana membangun trotoar yang bagus, tetapi bagaimana memastikan seseorang dapat berpindah dari satu moda transportasi ke moda lainnya dengan aman dan mudah.

Konsep *first-last mile* menjadi penting.

Penataan Cawang Interchange dilaksanakan pada Juli hingga November 2026 dan dibagi menjadi empat segmen. Dalam pelaksanaannya, perhatian diberikan pada kemenerusan jalur pedestrian, ramp, jalur pemandu, penyeberangan, penerangan, drainase, utilitas, peneduh, tempat duduk, dan informasi arah.

Harapannya sederhana, tetapi memiliki dampak besar: warga tidak hanya sampai di halte atau stasiun, tetapi dapat mencapai tujuan akhirnya dengan berjalan kaki secara aman dan nyaman.

"Kami ingin menghadirkan koridor pejalan kaki yang menerus, rapi, terang, dan aman dari UKI Cawang hingga Halim, yang menghubungkan warga ke halte TransJakarta, stasiun, dan kawasan sekitarnya," jelasnya.

Infrastruktur sebagai Amal

Ada alasan personal yang membuat Hananto bertahan di dunia infrastruktur.

Baginya, membangun infrastruktur memiliki nilai lebih dari sekadar menyelesaikan sebuah pembangunan. "Ketika kita membangun infrastruktur, manfaatnya dapat langsung dirasakan oleh orang banyak, sehingga kita bekerja sekaligus beramal bagi kepentingan masyarakat banyak," ujarnya.

Kalimat tersebut mungkin sederhana, tetapi menggambarkan cara Hananto melihat pekerjaannya.

Karena itu pula, ketika berbicara mengenai masa depan trotoar Jakarta, ia tidak membayangkan trotoar sebagai pembangunan yang berdiri sendiri.

Ia membayangkan sebuah jaringan pejalan kaki yang menerus dan terintegrasi dengan transportasi publik di seluruh kota. Sebuah jaringan yang membuat berjalan kaki menjadi pilihan yang aman, nyaman, dan menyenangkan bagi siapa pun, termasuk penyandang disabilitas, lansia, anak-anak, dan perempuan.

Hananto mengingatkan bahwa trotoar merupakan hak semua pejalan kaki. Karena itu, ruang tersebut perlu dijaga agar tidak digunakan untuk parkir atau berjualan, tidak merusak jalur pemandu, ramp, dan bollard, serta tidak menjadikan saluran sebagai tempat membuang sampah.

Jika ditemukan kerusakan, masyarakat juga diharapkan menyampaikannya melalui kanal pengaduan agar dapat segera ditindaklanjuti.

Sebab bagi Hananto, membangun trotoar bukanlah akhir dari sebuah pekerjaan. Trotoar yang baik adalah ketika ruang yang dibangun pemerintah benar-benar menjadi ruang yang digunakan, dirasakan, dan dijaga oleh masyarakat.

Dan mungkin di situlah makna perjalanan Hananto di Bina Marga. Dari membangun infrastruktur besar yang mengurai pergerakan kendaraan, hingga menata ruang kecil tempat masyarakat melangkah.

Karena pada akhirnya, sebesar apa pun infrastruktur yang dibangun, kota tetap akan dinilai dari bagaimana masyarakat dapat bergerak dan hidup dengan aman di dalamnya.



Pembangunan Trotoar di Kawasan Cawang Interchange



Perbaikan Jalan dengan Layer Hotmix Jl. Kapuk Kamal Raya, Jakarta Utara (7/9/2026)



Penandatanganan Pelepasan Hak Ganti Bidang Tanah Jalan Sejajar Rel Pasar Minggu (7/9/2026



Kunjungan Kerja
DPRD Provinsi Jawa Timur
(8/9/2026)



Kunjungan Studi Tiru PJU
oleh Pemerintah Kota Bandung
(9/9/2026)



Splashing Kabel Internet
di Laboratorium UP PPP Bina Marga
(10/9/2026)



Pemeliharaan Jalan Lingkungan
Jl. Jatimulya II, Jakarta Selatan
(11/9/2026



Erection Girder
Flyover Latumeten
(12/9/2026)

Witnessing erection
tiang PJU di Jl. Inspeksi
Kanal Cakung,
Jakarta Timur
(14/9/2026)





Apel Jaga Jakarta
(15/9/2026)



Perbaikan PJU
Jl. Sentra Primer,
Jakarta Timur
(18/9/2026)

Studi
Lapangan Pelatihan
Pemeriksaan Infrastruktur
Jalan dan Jembatan
ke UP PPP Bina Marga
oleh Badiklat
PKN BPK RI
(18/9/2026)





Pemeliharaan JAK
Jl. Jatinegara Kaum,
Jakarta Timur
(21/9/2026)



Pembangunan Trotoar di Jl. H. Muchtar Raya, Jakarta Selatan (22/9/2026)

Perbaikan Ramp Trotoar di Jl. Medan Merdeka Barat, Jakarta Pusat (24/9/2026)





Perbaikan Tutup Manhole Kawasan Kelapa Gading Jakarta Utara (25/9/2026)



Penjurian
Kontes Film Pendek
(30/9/2026)



Perapian Kabel Udara
di Jl. Mangga Besar VI
dan Jl. Mangga Besar
Raya, Jakarta Barat
(30/9/2026)

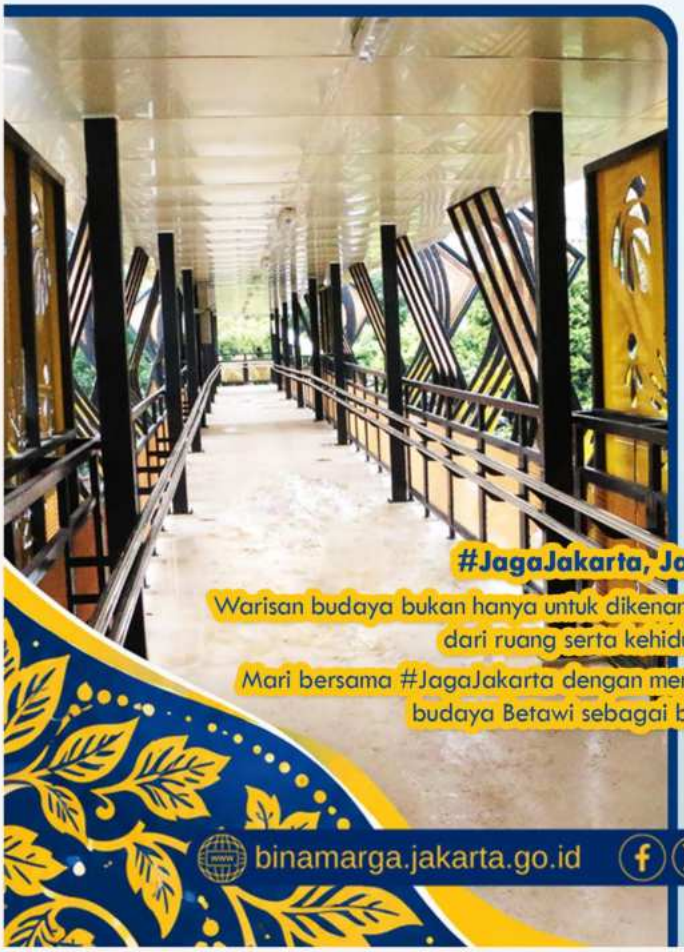

Abad Jakarta
Kota Global & Berbudaya
Ada Batik di
Infrastruktur
Kebinamargaan Jakarta
Kenali motif khas Betawi ini yuk!
JPO KYAI TAPA
binamarga.jakarta.go.id
binamargadki
dbmtvDKI

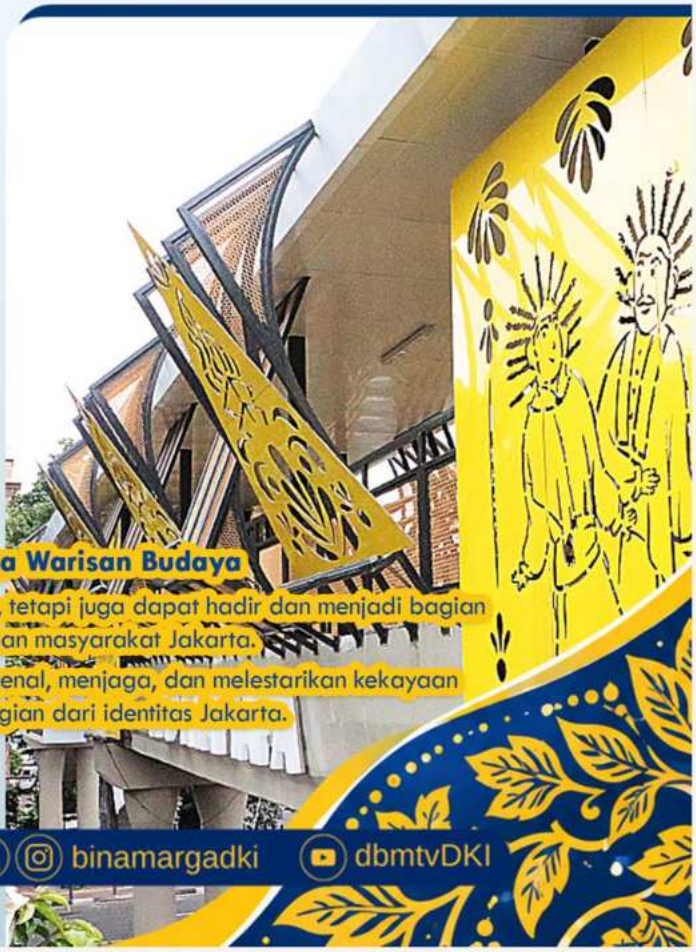
Abad Jakarta
Kota Global & Berbudaya

Motif Sarung Betawi (Pucuk Rebung)

Motif Pucuk Rebung berbentuk runcing yang menyerupai tunas bambu, melambangkan pertumbuhan, harapan, dan keteguhan masyarakat Betawi. Motif ini menjadi simbol pertumbuhan dan identitas budaya Betawi pada JPO Kyai Tapa, Jakarta Barat.







#JagaJakarta, Jaga Warisan Budaya

Warisan budaya bukan hanya untuk dikenang, tetapi juga dapat hadir dan menjadi bagian dari ruang serta kehidupan masyarakat Jakarta.

Mari bersama #JagaJakarta dengan mengenal, menjaga, dan melestarikan kekayaan budaya Betawi sebagai bagian dari identitas Jakarta.

binamarga.jakarta.go.id binamargadki dbmtvDKI

DBM KUIS

DBM QUIZ

TEMUKAN 12 PERBEDAAN PADA GAMBAR DIBAWAH INI





Scan untuk melihat jawaban yang benar





DINAS BINA MARGA
PROVINSI DKI JAKARTA